

PERAN LITERASI DIGITAL DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

¹Diana Shima Amritha, ²Dimas Amin Dwi Putra, ³Ahmad Dimiyati,
⁴Muh Muhaimin

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

Email : 1221330000984@unisnu.ac.id , 231330001436@unisnu.ac.id ,
3221310004936@unisnu.ac.id, 4muhmuhaimin@unisnu.ac.id

Abstract

Education utilizes digital literacy to strengthen character education in primary schools. This study aims to identify the role of digital literacy in supporting the development of positive student character. The research method used is SLR (Systematic Literature Review). The articles reviewed consist of 15 national journal articles published between 2019 and 2025, selected according to predetermined criteria. Articles were retrieved from Google Scholar and accredited national journals published between 2019–2025. Digital literacy in primary schools encompasses the ability to access, understand, evaluate, and responsibly use digital information, as well as integrate ethical, cognitive, and social-emotional competencies. Based on the literature review, it was found that the implementation of digital literacy can strengthen student character values such as responsibility, honesty, empathy, tolerance, discipline, and digital ethics. Furthermore, digital literacy enhances students' critical thinking, creativity, collaboration, motivation, and engagement in learning. However, challenges such as limited infrastructure, uneven teacher digital competence, and inadequate parental and institutional support still need to be addressed to optimize the benefits of digital literacy.

Keywords : digital literacy, character education, primary school, student development, technology integration

Abstrak

Pendidikan memanfaatkan literasi digital untuk memperkuat pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran literasi digital dalam mendukung pengembangan karakter positif siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah SLR (Systematic Literature Review). Artikel yang dikaji sebanyak 15 artikel jurnal nasional yang diterbitkan antara tahun 2019–2025, Artikel-artikel tersebut diambil dari Google Scholar dan jurnal nasional terakreditasi yang diterbitkan antara tahun 2019–2025. dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Literasi digital pada siswa sekolah dasar mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara bertanggung jawab, serta mengintegrasikan kompetensi etis, kognitif, dan sosial-emosional. Berdasarkan kajian literatur, ditemukan bahwa implementasi literasi digital dapat memperkuat nilai-nilai karakter siswa seperti tanggung jawab, kejujuran, empati, toleransi, disiplin, dan etika digital. Selain itu, literasi digital juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, motivasi, serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, tantangan seperti

keterbatasan infrastruktur, kompetensi digital guru yang belum merata, serta dukungan orang tua dan institusi yang terbatas perlu diatasi agar literasi digital dapat memberikan manfaat optimal.

Kata kunci : literasi digital, pendidikan karakter, sekolah dasar, pengembangan siswa, integrasi teknologi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah praktik pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di sekolah dasar. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga berpengaruh terhadap cara siswa mengakses informasi, berkomunikasi, serta membangun pola berpikir kritis sejak dini. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi kompetensi kunci yang perlu dikembangkan secara sistematis dalam pendidikan dasar.

Rahmatia Tauhid (2025) menegaskan bahwa literasi digital mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara bertanggung jawab. Temuan ini diperkuat oleh Adien Inayah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pengenalan literasi digital pada siswa sekolah dasar berkontribusi positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemahaman informasi, terutama ketika teknologi digunakan sebagai media pembelajaran yang terarah. Dengan demikian, literasi digital tidak sebatas keterampilan teknis menggunakan perangkat, tetapi juga melibatkan aspek kognitif dan etis dalam pengelolaan informasi.

Selain berdampak pada aspek akademik, literasi digital juga memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan karakter siswa (Fajriati et al., 2025) mengungkapkan bahwa lingkungan belajar berbasis digital yang terintegrasi dalam kurikulum mampu mendukung penguatan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, dan sikap kritis. Di sisi lain, perkembangan media sosial yang semakin masif di kalangan siswa sekolah dasar menghadirkan tantangan baru, terutama terkait perilaku digital dan internalisasi nilai moral sejak usia dini.

Pendidikan karakter menjadi landasan penting dalam menghadapi tantangan tersebut. Menurut Rahmatia Tauhid (2025), pendidikan karakter yang dimulai sejak sekolah dasar berperan strategis dalam membentuk keseimbangan perkembangan emosional, moral, dan sosial peserta didik. Oleh karena itu, integrasi literasi digital dengan pendidikan karakter menjadi pendekatan yang relevan untuk membekali siswa tidak hanya dengan kecakapan teknologi, tetapi juga dengan nilai-nilai positif dalam menggunakan teknologi secara bijak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi digital di sekolah dasar

perlu dipahami sebagai upaya terpadu antara pengembangan kompetensi digital dan pembentukan karakter siswa. Namun, implementasi integrasi tersebut masih memerlukan kajian lebih mendalam agar dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter di era digital.

Seiring perkembangan zaman, literasi digital telah merambah berbagai kalangan, termasuk siswa sekolah dasar. Anak-anak usia sekolah dasar kini semakin aktif menggunakan media sosial yang memuat beragam konten, baik positif maupun negatif, sehingga berpotensi memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan berinteraksi apabila tidak disertai pendampingan yang memadai. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa paparan konten kekerasan, ujaran kebencian, hoaks, serta cyberbullying dapat berdampak negatif terhadap perkembangan karakter siswa apabila mereka tidak dibekali kemampuan literasi digital yang memadai. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai karakter positif seperti tanggung jawab, kejujuran, toleransi, empati, dan sikap saling menghormati perlu dilakukan sejak dini, terutama ketika anak mulai aktif di ruang digital.

Sejumlah studi telah menegaskan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis penggunaan perangkat dan aplikasi, tetapi juga mencakup dimensi etika, budaya, dan keamanan dalam bermedia digital. Dalam konteks pendidikan karakter, literasi digital dipandang sebagai instrumen strategis untuk membentuk generasi yang tidak hanya cakap secara teknologi, tetapi juga memiliki karakter yang kuat (Al Kamil et al., 2025).

Namun demikian, meskipun penelitian mengenai literasi digital dan pendidikan karakter di sekolah dasar telah banyak dilakukan, kajian-kajian tersebut masih bersifat parsial dan tersebar. Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara sistematis mensintesis temuan-temuan terdahulu untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai peran literasi digital dalam penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan suatu Systematic Literature Review untuk merangkum, menganalisis, dan memetakan hasil-hasil penelitian yang relevan, sehingga dapat menjadi dasar pengembangan strategi pendidikan literasi digital yang berorientasi pada penguatan karakter siswa SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, transparan, dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu yang

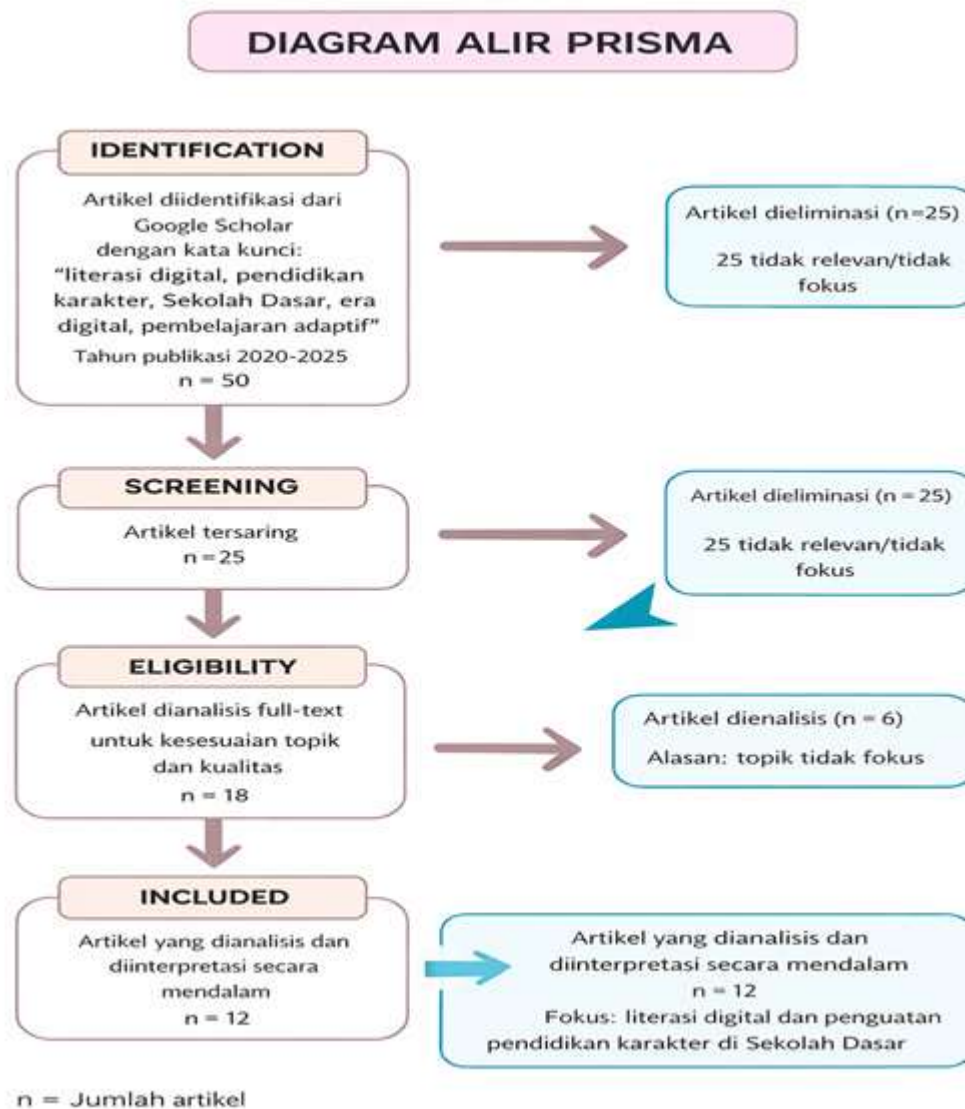
relevan dengan topik tertentu. Metode SLR bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai perkembangan kajian serta mengidentifikasi pola, temuan utama, dan celah penelitian yang ada (Triandini et al., 2019 dalam Nasution et al., 2022).

Proses penelitian SLR ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada alur Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), meliputi: (1) perumusan pertanyaan penelitian, (2) pencarian literatur, (3) penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, (4) proses seleksi literatur, (5) ekstraksi dan penyajian data, (6) analisis data, serta (7) penarikan kesimpulan.

Pencarian artikel dilakukan melalui basis data Google Scholar dengan mempertimbangkan relevansinya terhadap bidang pendidikan. Google Scholar dipilih karena mencakup berbagai jurnal nasional terakreditasi yang relevan dengan konteks pendidikan dasar di Indonesia. Artikel yang ditelusuri dibatasi pada publikasi dalam rentang tahun 2019–2025 guna memperoleh kajian yang mutakhir dan relevan dengan perkembangan literasi digital. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian literatur disusun dalam format Boolean, yaitu (“literasi digital” AND “pendidikan karakter” AND “sekolah dasar”).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel penelitian yang membahas literasi digital dan/atau pendidikan karakter pada konteks sekolah dasar, (2) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau prosiding ilmiah, (3) artikel yang tersedia dalam teks lengkap (full text), dan (4) artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun yang telah ditentukan. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, (2) artikel berupa opini, esai, atau laporan non-ilmiah, serta (3) artikel yang tidak membahas konteks pendidikan dasar.

Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 15 artikel yang dinyatakan memenuhi kriteria dan relevan dengan topik Peran Literasi Digital dalam Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Artikel yang terpilih telah ditelaah kualitasnya berdasarkan relevansi topik, kejelasan metode penelitian, dan kelengkapan penyajian hasil. Artikel-artikel terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik naratif, dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan tema-tema utama, seperti peran literasi digital, nilai-nilai karakter yang dikembangkan, serta implikasi penerapan literasi digital dalam pendidikan karakter siswa SD. Hasil analisis selanjutnya disintesis untuk menarik kesimpulan secara komprehensif mengenai kontribusi literasi digital dalam penguatan karakter siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran tematik siswa Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil sintesis terhadap artikel-artikel yang dikaji pada Tabel 1, ditemukan pola dominan terkait peran literasi digital dalam penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Sebagian besar penelitian (lebih dari 10 artikel) menunjukkan bahwa literasi digital berkontribusi signifikan terhadap penguatan nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran,

dan etika digital. Selain itu, sekitar setengah dari artikel yang dianalisis juga menekankan peran literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas siswa. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Peran Literasi Digital Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah

No	Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
1.	(Arifin et al., 2024)	INNOVATIVE: Journal of Social Science Research	Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar berperan strategis dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. Literasi digital tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, empati, toleransi, serta etika digital. Penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara literasi digital dan pendidikan karakter mampu menciptakan pembelajaran holistik yang relevan dengan tuntutan era digital serta mendukung pengembangan kurikulum berbasis karakter di sekolah dasar.
2.	(Nugraeni & Suyatno, 2023)	Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital guru SD mencakup tujuh komponen utama, yaitu: guru sebagai educational content creator,

			<p>kemampuan komunikasi guru–siswa dalam pembelajaran daring, pengelolaan pembelajaran daring secara sinkron dan asinkron, sikap positif guru terhadap pentingnya kompetensi digital, integrasi kemampuan pencarian referensi dengan pengembangan materi ajar, pemanfaatan platform digital untuk evaluasi pembelajaran, serta peningkatan literasi digital siswa. Upaya peningkatan literasi digital guru dilakukan melalui usaha mandiri, pemanfaatan forum Kelompok Kerja Guru (KKG), dan dukungan kepala sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa literasi digital guru berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran daring di sekolah dasar, termasuk di wilayah pedesaan</p>
3	Tauhid, 2025	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	<p>Hasil penelitian studi pustaka menunjukkan bahwa literasi digital berperan sebagai pilar strategis dalam penguatan karakter siswa sekolah dasar. Literasi digital dipahami sebagai kompetensi multidimensional yang mencakup aspek teknis, kognitif, dan sosial-emosional. Integrasi literasi digital dalam pembelajaran tematik berkontribusi pada penguatan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama,</p>

			toleransi, empati, dan berpikir kritis. Literasi digital mendorong pembelajaran yang kontekstual, reflektif, dan bermakna. Namun, implementasinya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan akses teknologi, ketimpangan kompetensi digital guru, serta kurangnya sinergi antara sekolah, orang tua, dan kebijakan pendidikan
4.	Sugiarto & Farid, 2023	Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan (Jayapangus Press)	Studi literatur menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam penguatan pendidikan karakter di era Society 5.0. Literasi digital membantu peserta didik mengembangkan nilai kejujuran, tanggung jawab, empati, kerja sama, etika digital, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Integrasi literasi digital dan pendidikan karakter diperlukan untuk membentuk peserta didik yang beretika, adaptif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan masyarakat digital.
5.	Fajriati et al., 2025	Journal of Education Science	Penelitian kualitatif studi kasus di SDN Banda Aceh menunjukkan bahwa literasi digital telah mulai diterapkan dalam pembelajaran melalui penggunaan perangkat teknologi dan media digital sederhana. Namun, implementasinya masih

			<p>terbatas pada keterampilan dasar dan belum optimal dalam mengembangkan keterampilan digital tingkat lanjut siswa. Faktor pendukung meliputi dukungan manajemen sekolah dan motivasi guru, sedangkan kendala utama adalah keterbatasan perangkat, akses internet yang tidak stabil, serta minimnya sumber belajar digital. Diperlukan peningkatan infrastruktur dan kompetensi guru agar literasi digital lebih efektif</p>
6.	Inayah et al., 2024	Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial	<p>Studi pustaka menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital di sekolah dasar memerlukan pengembangan kurikulum relevan, pelatihan guru, akses infrastruktur, metode pembelajaran efektif, serta keterlibatan orang tua dan komunitas. Literasi digital membekali siswa dengan keterampilan teknologi, berpikir kritis, kolaborasi, dan tanggung jawab sosial, serta mempersiapkan mereka menjadi warga digital yang cerdas dan bertanggung jawab.</p>
7.	Rosyidah, Septiani & Wibowo, 2025	Journal of Education Research	<p>Literasi digital sangat penting untuk siswa sekolah dasar, mencakup aspek teknis, berpikir kritis, kreatif, dan etis. Implementasi literasi digital yang tepat, didukung pelatihan guru, konten</p>

			digital relevan, dan evaluasi berkala dapat mempersiapkan siswa menjadi generasi cerdas digital yang siap menghadapi tantangan masa depan
8.	Jasmari (2024)	JCI, Jurnal Cakrawala Ilmiah	Pembelajaran literasi digital meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa kelas IV SD signifikan. Kelompok eksperimen: pre-test 58,2 → post-test 78,6 ($p < 0,05$); kelompok kontrol: pre-test 60,3 → post-test 65,1 ($p > 0,05$). Literasi digital meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kualitas tulisan siswa
9.	Atikah Nur Izzah dkk., 2025	EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar	Penelitian literatur sistematis menunjukkan bahwa penelitian literasi digital di sekolah dasar didominasi oleh pendekatan kualitatif dan RnD, dengan siswa sekolah dasar sebagai subjek utama (71,4%). Komponen literasi digital yang paling sering diteliti adalah akses terhadap teknologi (85,7%), diikuti oleh etika dan keamanan digital (28,6% masing-masing). Implementasinya dilakukan melalui multimedia interaktif, e-learning, dan integrasi nilai budaya lokal. Hasil ini menekankan perlunya strategi pembelajaran berbasis digital yang lebih inovatif dan pelatihan literasi digital bagi guru untuk mendukung kompetensi siswa di era digital.

10.	Luh Putu Sherly Arima Devi & I Made Ari Winangun, 2024	Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti	Literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kompetensi teknologi siswa sekolah dasar, termasuk keterampilan teknis, berpikir kritis, kreativitas, adaptasi terhadap teknologi, dan kolaborasi digital. Integrasi literasi digital dalam kurikulum membantu siswa menjadi lebih mandiri, inovatif, dan siap menghadapi tantangan era digital
11.	Munadzifah & Ahmad Nurefendi Fradana, 2025	CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education	Literasi digital terbukti efektif dalam meningkatkan minat, pemahaman, dan keterlibatan siswa sekolah dasar melalui penggunaan media digital seperti video edukatif, aplikasi interaktif, dan sumber belajar daring. Guru menunjukkan kompetensi literasi digital yang cukup baik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, meskipun masih menghadapi kendala berupa keterbatasan perangkat, kesenjangan akses teknologi, serta perlunya pelatihan berkelanjutan dan penguatan etika digital.
12.	Marlina Eliyanti Simbolon, Arita Marini, & Maratun Nafiah, 2022	Jurnal Cakrawala Pendas	Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa sekolah dasar. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran jarak jauh, seperti pencarian informasi daring, teks digital, dan video pembelajaran, meningkatkan ketertarikan siswa

			terhadap kegiatan membaca. Namun, pengaruh tersebut masih dipengaruhi faktor lain seperti lingkungan keluarga, dukungan orang tua, serta ketersediaan sarana dan prasarana teknologi
13.	Dipta Afrilia Putri & Agil Nanggala, 2023	INNOVATIVE: Journal of Social Science Research, Vol. 3, No. 2	Penerapan literasi digital dalam pembelajaran di SDN 258 Sukarela telah dilaksanakan namun belum optimal. Literasi digital membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Kendala utama meliputi keterbatasan kompetensi digital guru, waktu pembelajaran, sarana prasarana, serta pemahaman siswa. Integrasi literasi digital dinilai sangat penting dan memerlukan dukungan guru, sekolah, serta keterlibatan orang tua
14.	Nola Susilowati & Haryono, 2025	Jurnal Penelitian Pendidikan	Digital literacy berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogis guru sekolah dasar, termasuk keterampilan mengajar, pengembangan kurikulum, manajemen kelas, kolaborasi, serta kreativitas dan inovasi. Penelitian ini berupa kajian literatur yang menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan ini untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD.

15.	Nopi Krisnawati dkk, 2023	ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya	Literasi digital merupakan bagian integral pembelajaran abad 21 di sekolah dasar, membantu siswa mengembangkan keterampilan digital, berpikir kritis, dan beradaptasi dengan teknologi dalam pembelajaran. Penerapan literasi digital berdampak positif pada keterlibatan siswa serta kesiapan mereka menghadapi tuntutan pendidikan dan teknologi saat ini. Link PDF:
-----	------------------------------	--	---

Berdasarkan hasil kajian pada Tabel 1, literasi digital memiliki peran yang sangat signifikan dalam penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan tuntutan era digital. Integrasi literasi digital dalam pembelajaran tematik mampu meningkatkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter positif, antara lain tanggung jawab, kejujuran, empati, toleransi, disiplin, serta etika digital (Arifin et al., 2024; Tauhid, 2025; Sugiarto & Farid, 2023).

Literasi digital dipahami sebagai kompetensi multidimensional yang mencakup aspek teknis, kognitif, sosial, dan emosional. Penelitian Nugraeni dan Suyatno (2023) menegaskan bahwa literasi digital guru berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam pengelolaan pembelajaran daring dan pemanfaatan platform digital untuk komunikasi, evaluasi, serta pengembangan materi ajar. Guru yang memiliki literasi digital yang baik mampu berperan sebagai educational content creator sekaligus fasilitator pembelajaran yang mendorong terbentuknya karakter positif siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Rosyidah, Septiani, dan Wibowo (2025) yang menyatakan bahwa implementasi literasi digital yang tepat dapat mempersiapkan siswa menjadi warga digital yang cerdas, kritis, kreatif, dan beretika.

Selain itu, literasi digital juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan,

dan kemandirian belajar siswa. Jasmari (2024) membuktikan bahwa pembelajaran berbasis literasi digital mampu meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa secara signifikan, disertai peningkatan motivasi dan kualitas hasil belajar. Sementara itu, Devi dan Winangun (2024) serta Munadzifah dan Fradana (2025) menegaskan bahwa literasi digital membantu siswa mengembangkan kompetensi teknologi, berpikir kritis, kreativitas, serta kolaborasi digital yang mendukung pembelajaran tematik secara lebih bermakna.

Namun demikian, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa implementasi literasi digital di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Fajriati et al. (2025) serta Putri dan Nanggala (2023) mengidentifikasi kendala berupa keterbatasan perangkat teknologi, akses internet yang belum merata, serta kompetensi digital guru yang masih beragam. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan pemangku kebijakan pendidikan dalam penyediaan infrastruktur, pelatihan guru, serta pengembangan kurikulum yang relevan (Inayah et al., 2024; Atikah Nur Izzah et al., 2025)

Secara keseluruhan, hasil kajian sistematis ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran krusial dalam memperkuat pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Integrasi literasi digital yang terencana dan berkelanjutan dalam pembelajaran tematik tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membentuk peserta didik yang berkarakter, adaptif, dan siap menghadapi tantangan masyarakat digital masa depan. Meskipun kajian ini telah mengaitkan dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicermati. Sebagian besar penelitian yang dikaji menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga temuan yang dihasilkan lebih bersifat deskriptif dan kontekstual. Selain itu, konteks penelitian masih didominasi oleh studi yang dilakukan di Indonesia, sehingga generalisasi temuan ke konteks internasional perlu dilakukan secara hati-hati. Kajian ini juga belum melibatkan meta-analisis kuantitatif, sehingga belum dapat mengukur besaran pengaruh literasi digital terhadap penguatan pendidikan karakter secara statistik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipahami sebagai sintesis konseptual yang memberikan gambaran umum, bukan sebagai ukuran kausal yang bersifat general.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review terhadap 15 artikel jurnal nasional yang terbit pada tahun 2019–2025, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki peran signifikan dalam penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. Implementasi literasi digital terbukti

mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter positif seperti tanggung jawab, kejujuran, empati, toleransi, disiplin, serta etika digital. Selain itu, literasi digital juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penerapan literasi digital masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait keterbatasan infrastruktur, ketimpangan kompetensi digital guru, serta dukungan orang tua dan institusi yang belum optimal.

Implikasi Dan Rekomendasi

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa guru sekolah dasar perlu mengintegrasikan literasi digital secara terencana dan beretika dalam kegiatan pembelajaran guna mendukung penguatan karakter siswa. Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana prasarana digital yang memadai serta mendorong peningkatan kompetensi digital guru melalui pelatihan berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan dukungan kebijakan dari institusi pendidikan menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi literasi digital. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau meta-analisis guna memperoleh bukti empiris yang lebih kuat mengenai pengaruh literasi digital terhadap pendidikan karakter di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A., dkk. (2024). Peran literasi digital dalam penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2).
- Devi, L. P. S. A., & Winangun, I. M. A. (2024). Peran literasi digital dalam meningkatkan kompetensi teknologi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4).
- Fajriati, R., Suri, M., & Qadrunnada, A. (2025). Literasi digital dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh. *Journal of Education Science*, 11(1), 57–60.
- Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., Widia, F., & Nasution, N. S. (2024). Meningkatkan literasi digital siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(3), 247–258.
- Izzah, A. N., dkk. (2025). Tren penelitian literasi digital di sekolah dasar: Sebuah systematic literature review. *EDUHUMANIORA: Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Jasmari. (2024). Pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap kemampuan menulis kreatif siswa sekolah dasar. *JCI: Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 4(4).
- Kamil, M. N. A., Mas'adi, A. R. M., & Bulalong, R. R. (2025). Penguatan karakter positif siswa SD melalui literasi digital di era media sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 4(4), 1380–1387.
- Krisnawati, N., dkk. (2023). Literasi digital pada pembelajaran abad ke-21 di sekolah dasar. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(1).

- Munadzifah, M., & Fradana, A. N. (2025). Literasi digital dalam meningkatkan minat dan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2).
- Nugraeni, D., & Suyatno. (2023). Literasi digital guru sekolah dasar dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*.
- Putri, D. A., & Nanggala, A. (2023). Analisis penerapan literasi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2).
- Rosyidah, R., Septiani, S., & Wibowo, W. (2025). Implementasi literasi digital untuk membentuk generasi cerdas digital di sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 6(4), 813–821.
- Simbolon, M. E., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2).
- Sugiarto, S., & Farid, F. (2023). Literasi digital dan penguatan pendidikan karakter di era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Susilowati, N., & Haryono. (2025). Digital literacy on increasing the pedagogical competence for teachers in primary school. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 42(2).
- Tauhid, R. (2025). Literasi digital sebagai pilar penguatan karakter siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 286–293